

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Lansia Awal di Kelurahan Leuwigajah**Budi Rianto¹, Sofa Fatonah², Ita Julaeha³, Nada Putri Kinanti⁴**¹Pendidikan Ners, STIKes Budi Luhur Cimahi² D III Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi³ D III Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi⁴ D III Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi**Koresponden: Budi Rianto**

Alamat: Jalan Kerkof No 342 Leuwigajah Kota Cimahi, rianto333@gmail.com

ABSTRACT

Every early elderly woman has a different assessment of menopause. Judgments about menopause are caused by the condition and the knowledge and acceptance of the woman herself. Those who have good knowledge will go through menopause calmly, on the other hand, those who have less knowledge will become worried about going through menopause. The method used in this study was a survey method with analytic descriptive analysis with the aim of knowing the effect of education on knowledge about menopause in early elderly women. The population used in this study were 35 elderly women in the Leuwigajah Village. The results of this study were of 35, 19 people (54.3%) had elementary school education, 10 people (28.6%) had junior high school education, 4 people had high school education, and 2 people (5.7%) had university education, and the knowledge of the respondents were 17 people (48.6%) had good knowledge, and 12 people (34.3%) had sufficient knowledge, and 6 people (17.1%) had less knowledge. The results of the Kolmogorov-Smirnov test obtained a p value of $0.637 > \alpha (0.05)$ thus it was concluded that there was no effect of education on menopause in early elderly women in Leuwigajah Village. Based on the results of this study, it is advisable to continue to make efforts to increase knowledge about menopause for early elderly women in Leuwigajah.

Keywords: Menopause, knowledge, Kolmogorov**ABSTRAK**

Setiap wanita lansia awal memiliki penilaian yang berbeda-beda tentang menopause. Penilaian tentang menopause disebabkan oleh kondisi dan pengetahuan dan penerimaan wanita itu sendiri. Bagi yang mempunyai pengetahuan baik akan menjalani menopause dengan tenang, sebaliknya bagi mereka yang mempunyai pengetahuan kurang akan menjadi khawatir dalam menjalani menopause. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode survei dengan analisis deskriptif analitik dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan tentang menopause pada wanita lansia awal. Jumlah populasi dalam digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang wanita lansia awal di Kelurahan Leuwigajah. Hasil penelitian ini adalah dari 35 ada 19 orang (54,3%) berpendidikan SD, 10 orang (28,6%) berpendidikan SMP, 4 orang berpendidikan SMA, dan 2 orang (5,7%) berpendidikan Perguruan Tinggi, dan pengetahuan respondennya adalah 17 orang (48,6%) berpengetahuannya baik, dan 12 orang (34,3%) berpengetahuan cukup, dan 6 orang (17,1%) berpengetahuan kurang. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai p sebesar $0,637 > \alpha (0,05)$ dengan demikian disimpulkan tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap tentang menopause pada wanita lansia awal di Kelurahan Leuwigajah. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan terus melakukan upaya meningkatkan pengetahuan tentang menopause bagi wanita lansia awal di leuwigajah.

Kata kunci: Menopause, pengetahuan, Kolmogorov**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Sebagian besar wanita merasa takut saat menghadapi menopause, sehingga banyak masalah yang sederhana menjadi hal yang begitu besar dan bahkan bisa membuat seorang wanita menjadi putus asa menghadapi menopause. Apa yang dirasakan wanita menopause berbeda-beda, hal ini dikarenakan kondisi, pengetahuan dan penerimaan wanita itu sendiri (Indriani, 2019). Semua hal tersebut sangat tergantung kepada penerimaan diri wanita tersebut. Penerimaan diri tidak mudah membalikkan telapak tangan. Proses menerima diri perlu didasari dengan pengetahuan yang mendalam tentang diri.

Hasil studi awal yang dilakukan di RW 09 Kelurahan Lewigajah dengan jumlah data sebanyak 56 wanita di katakan menopause pada tahun 2022. Dari hasil wawancara pada beberapa wanita Lansia awal Awal diperoleh bahwa hasil dari 56 wanita terdapat 35 wanita yang belum memahami sepenuhnya tentang menopause, sehingga merasa cemas tentang menopause.

Maka dari itu berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian pengaruh pendidikan dan media sosial terhadap pengetahuan tentang menopause pada wanita lansia awal awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah Kota Cimahi Tahun 2023

METODE

Rancangan penelitian observasional ini adalah *Deskriptif Analitik*. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari 2023, di RW 09 kelurahan Leuwigajah. Ukuran populasi Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita lansia awal berdasarkan karakteristik di RW 09 Kelurahan Leuwigajah yang berjumlah 56 orang *dengan menggunakan simple random sampling*.

Variabel penelitian adalah Pendidikan (*independent*), Pengetahuan (*dependent*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam mengenai pengetahuan tentang menopause. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan tertutup dengan memilih 1 jawaban benar.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan media sosial terhadap pengetahuan tentang menopause pada wanita lansia awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah dilakukan analisis komparatif data kateogik dengan Uji Kolmogorove. Telah dilakukan etik penelitian meliputi etical clearance penelitian, *informed consent*, *beneficence*, dan *justice*.

HASIL

Gambaran Pendidikan Wanita Lansia awal Di Rw 09 Kelurahan Leuwigajah disajikan dalam tabel distribusi frekwensi Tabel 1.berikut :

Tabel 1. Distribusi Frkewensi Gambaran Pendidikan Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah

Pendidikan	Frekwensi	Persentasi
SD	10	28,6
SMP	4	11,4
SMA	19	54,3
PT	2	5,7
Total	35	100

Berdasarkan tabel 1. diperoleh analisis Pendidikan Wanita Lansia awal Di Rw 09 Kelurahan Leuwigajah yaitu, dari 35 ada 19 orang (54,3%) berpendidikan SD, 10 orang (28,6%) berpendidikan SMP, 4 orang berpendidikan SMA, dan 2 orang (5,7%) berpendidikan Perguruan Tinggi.

Gambaran Pengetahuan Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah, dapat dilihat pada table 2. Berikut:

Tabel 2. Distribusi Frkewensi Gambaran Pengetahuan Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah

	Frekuensi	Persen
Kurang	6	17,1
Cukup	12	34,3

Baik	17	48,6
Hasil	35	100

Berdasarkan tabel 2. di atas diperoleh hasil gambaran pengetahuan wanita lansia awal di rw 09 kelurahan leuwigajah, yaitu dari 35 responden, 17 orang (48,6%) berpengetahuannya baik, dan 12 orang (34,3%) berpengetahuan cukup, dan 6 orang (17,1%) berpengetahuan kurang.

Hasil Analisis Bivariat

Pengaruh Pendidikan Terhadap Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah, disajikan seperti tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Frkewensi Pengaruh Pendidikan Terhadap Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah

Pendidikan	Pengetahuan				Total		P Value
	Kurang-sedang		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
SD	4	40,0	6	60,0	10	100	
SMP	1	25,0	3	75,0	4	100	0,637
SMA	11	57,9	8	42,1	19	100	
PT	2	100,0	0	0,00	2	100,0	
Total	18	51,4	17	48,6	35	100,0	

Berdasarkan tabel 3. di atas diperoleh hasil analisis Pengaruh Pendidikan Terhadap Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah bahwa dari 35 responden, terdapat 19 orang berpendidikan SMA, dimana 11 orang (57,9%) berpengetahuan kurang-sedang, dan 8 orang (42,1%) berpengetahuan baik.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai p sebesar 0,637. Nilai p (0,637) > α (0,05) maka H_0 gagal ditolak dengan demikian disimpulkan tidak terdapat Pengaruh Pendidikan Terhadap Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause. Hal ini berarti bahwa wanita lansia awal lanjutan di RW 09 kelurahan leuwigajah memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause, sebagian lainnya adalah berpengetahuan kurang dan cukup.

Dari beberapa hasil penelitian para peneliti di atas dapat dikatakan bahwa pengetahuan lansia awal awal memiliki pengetahuan cukup dan baik. Pengetahuan merupakan "hasil tahu" dari manusia dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan yang ada pada diri manusia bertujuan untuk dapat menjawab masalah kehidupan yang dihadapinya sehari-hari dan digunakan untuk menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia. Dalam hal ini pengetahuan dapat diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2019).

Hasil penelitian ini dengan judul hubungan pendidikan dengan pengetahuan pada wanita lansia awal menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sulistina (2019) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Demikian pula menurut Notoatmodjo (2019) bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Namun demikian tidak setiap orang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*Immediate Impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagaimana hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat Pengaruh Pendidikan Terhadap Tentang Menopause pada Wanita Lansia awal Awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah.

KESIMPULAN

Sebagian besar yaitu 19 orang (54,3%) Pendidikan Wanita Lansia awal di Rw 09 Kelurahan Leuwigajah berpendidikan SMA. Hampir setenahnya yaitu dari 35 responden, 17 orang (48,6%) wanita lansia awal di rw 09 kelurahan leuwigajah,

berpengetahuannya baik tentang menopause. Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap menopause pada wanita lansia awal awal di RW 09 Kelurahan Leuwigajah, dengan nilai $p = 0,637$ pada tingkat signifikansi 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba, IBG, (2019) Ilmu Kebinanan, Pengetahuan wanita terhadap menopause. Jakarta: EGC.
2. Mansjoer, A., (2020) Kapita Selekta Kedokteran. Pengetahuan tentang menopause Jakarta: Media Aesculapsius.
3. Nursalam, (2020) Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
4. Notoatmodjo, S., (2015) Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Proverawati (2019) Buku Ajar pendidikantentang meopause Untuk Kebidanan. Jogjakarta: Nuha Medika.
6. Marria, dkk (2019) pekerjaan berpengaruh terhadap pengetahuan wanita, Jurnal kesehatan ed.2. Jakarta: EGC.
7. Soekanto (2019) Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan wanita, Jurnal kesehatan ed., 3
8. Kemeskes RI (2019) tentang menopause berakhir siklus menstruasi secara alami yang biasanya terjadi pada usia 45-55 tahun.
9. Hurlock B.E. (2012). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan terhadap wanita menopause.
10. Indriani, N. (2020) Perbedaan Sikap Wanita dalam Menghadapi Masa Klimakterium Dilihat dari Pengetahuan Tentang Menopause di Desa.
11. Kuswita, (2020) Gambaran Pengetahuan Wanita Menopause
12. Robert, Reid 2018 managing menopause. Volume 36, number 9 journal of ceylan 2018, Burcu., Nebahat ozerdogan 2018 factors affecting age of onset of menopause And determination Of Quality Of Life In Menopause. Journa Turkey society obstetry gynecology 1;43_9. DOI:10.4274/tjod.79836.
13. Dewi, Wawan, A. (2019) Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
14. Nursalam, (2018) Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI